

Nama : Hanna Wahyu Aruming Tyas

No. absen : 15

NPM : 1953053011

Kelas : Semester 5A

Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD

UTS

SOAL

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

4. Apa yang dimaksud dengan:

a. strategi pembelajaran

b. model pembelajaran

c. metode pembelajaran

d. media pembelajaran

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

5. Berikan pendapatmu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

JAWABAN :

1. Paradigma PKn baru yaitu tentang pendidikan demokrasi untuk anak sekolah dasar disebabkan karena sebagai pelajaran PKn yang bermutu harus memiliki pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge) yang berbasis pada keilmuan yang jelas dan relevan bagi masyarakat demokratis, memiliki keterampilan kewarganegaraan (civic skills), dan karakter kewarganegaraan (civic dispositions) yang mampu mengembangkan pembangunan sikap karakter bangsa, pemberdayaan warganegara yang baik dan masyarakat kewargaan. Melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan dalam kehidupan yang demokratis harus dimulai sejak dini. Oleh karena itu pengetahuan dan kemampuan guru di sekolah dasar sangat penting untuk mengetahui sejauh apa peserta didik benar-benar sudah mencapai tujuan pembelajaran PKn di paradigma yang baru ini atau masih dalam tahap yang baru membiasakan diri hidup berdemokrasi.
2. Pembelajaran PKn SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma karena dalam diri peserta didik harus timbul rasa tentang apa itu nilai, moral dan norma di dalam masyarakat maupun keluarga terdekat sejak dini. Pendidikan nilai, moral dan norma sangat penting diajarkan kepada peserta didik karena menjadi dasar untuk mendidik karakter, yaitu ketika seperangkat sikap kejujuran, kebaikan, keberanian, serta tekad, dan diperkenalkan pada peserta didik. Pembelajaran ini memberikan tujuan untuk peserta didik agar harus tau membedakan mana perbuatan baik dan perbuatan buruk, perilaku yang mencerminkan karakter warganegara yang baik, serta harus tau sumber dasar hukum yang berlaku di dalam masyarakat dan Negara.
3. Teori belajar itu merupakan suatu teori yang pada dalamnya masih ada menyusun atau merapihkan cara pengaplikasian aktivitas belajar mengajar

antara pengajar dan peserta didik, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kelas juga dan perancangan pada luar kelas.

4. a. Strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Strategi pembelajaran ini haruslah dimiliki oleh para pendidik maupun calon pendidik. Hal tersebut sangat dibutuhkan dan sangat menentukan kualifikasi atau layak tidaknya menjadi seorang pendidik, karena proses pembelajaran itu memerlukan seni, keahlian dan ilmu guna menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai tujuan, efisien, dan efektif.
- b. Model pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.
- c. Metode pembelajaran merupakan Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai.
- d. Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.

Mereka dapat berhubungan yang satu dengan yang lain karena adanya keterkaitan antara strategi, model, metode, serta media pembelajaran di dalam kelas. Pendidik dapat memilih, mengkombinasikan serta

mempraktekkan berbagai cara penyampaian bahan yang sesuai dengan situasi. Keberhasilan dalam melaksanakan suatu pengajaran sebagian besar ditentukan oleh pilihan bahan dan pemakaian strategi, model, metode, serta media pembelajaran yang tepat. Pembicaraan yang mendalam tentang metode dalam rangka belajar mengajar, akan membawa kita ke daerah atau bidang strategi belajar mengajar yang menyenangkan dan tepat sasaran.

5. a. Metode pembelajaran untuk kelas rendah yaitu dapat berupa Metode Ceramah, Metode Berbagi Peran, Metode Karya Wisata, Metode Eksperimen, Metode Demonstrasi, Metode Pembelajaran Diskusi.

Metode pembelajaran untuk kelas tinggi yaitu dapat berupa Metode Pembelajaran Discovery, Metode Pembelajaran Inquiry, Metode Pembelajaran Mind Mapping, Metode Skrip Kooperatif, Metode Debat, Metode Perancangan, Metode Latihan, Metode Pembelajaran Resitasi, Metode Ceramah Plus.

Alasan memilih metode pembelajaran tersebut yaitu agar peserta didik mencari dan memeriksa secara sistematis, kritis, dan logis sebagai akibatnya mereka bisa menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan menjadi wujud adanya perubahan perilaku.

Kelebihan-kelebihan metode pembelajaran tersebut yaitu:

- 1) Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling praktis dan ekonomis
- 2) metode diskusi memberi pemahaman pada siswa bahwa dengan berdiskusi mereka dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik
- 3) Metode Demonstrasi menggunakan pengajaran yang dilakukan dengan cara bentuk praktikum sehingga siswa melihat langsung apa yang

sedang dipelajari. Metode ini lebih menarik dan membuat siswa lebih fokus terhadap materi pelajaran

- 4) Metode Ceramah Plus, Mirip dengan metode ceramah pada umumnya, namun disertai dengan metode lain dalam penyampaian materi pelajaran
- 5) Metode Pembelajaran Resitasi memberikan kreativitas peserta didik untuk membuat resume sendiri.
- 6) Metode eksperimen dilakukan dengan kegiatan praktikum atau percobaan lab sehingga siswa dapat melihat materi pelajaran secara langsung
- 7) Metode Karya Wisata, Siswa dapat mengamati obyek secara nyata dan bervariasi, seperti peninggalan sejarah, pasar, pantai, pabrik, kalurahan, kecamatan
- 8) Metode Latihan, memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, dan terampil menggunakan setiap peralatan
- 9) Metode Perancangan, Dapat mengubah pola pikir anak yang awalnya sempit jadi lebih terbuka luas dan menyeluruh dalam memandang dan menemukan solusi dari suatu masalah yang sedang dihadapi
- 10) Metode Debat, dapat menyajikan kedua segi permasalahan, mendorong adanya analisis dari kelompok, menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah, membangkitkan motivasi, dapat dipakai pada kelompok besar
- 11) Metode Skrip Kooperatif, melatih pendengaran, ketelitian/ kecermatan; setiap siswa mendapat peran; dan melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan
- 12) Metode Pembelajaran Mind Mapping, Catatan lebih terfokus pada inti materi,
- 13) Metode Pembelajaran Inquiry, Dapat membentuk dan mengembangkan “self-concept” pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik

14) Metode Pembelajaran Discovery, membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif

15) Metode Berbagi Peran, Dapat menjabarkan pengertian (konsep) dalam bentuk praktik dan contoh-contoh yang menyenangkan

b. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kelas rendah yaitu bisa menggunakan media pembelajaran Multimedia Interaktif, Media Audio Visual, Media Audio, Media tiga dimensi (3D), serta Media Realia. Multimedia Interaktif ini terdiri dari Game, aplikasi-aplikasi berbasis android dll. Media Audio Visual terdiri dari Film, televisi, video. Media Audio terdiri dari Siaran radio, cd/dvd, podcast, lagu, musik, file mp3, telepon, lab bahasa. Media Realia terdiri dari Tumbuhan, bebatuan, pepohonan, mata uang dll.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kelas tinggi yaitu bisa menggunakan media pembelajaran Media Cetak yang terdiri dari Buku, modul, majalah, gambar, poster, peta, foto-foto, majalah dinding, papan planel, LKS, guntingan koran, handout. E-Learning yang terdiri dari Udemy, codeacademy, ruangguru, zenius, google classroom, dll. Serta menggunakan Media Audio Visual, Media Audio, Media berbasis manusia, serta Media Realia.

Alasan menggunakan media pembelajaran tersebut yaitu untuk penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada peserta didiknya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada peserta didik.

Kelebihan-kelebihan media pembelajaran tersebut yaitu

- 1) Media Cetak, Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual
- 2) Media tiga dimensi (3D), Siswa seakan-akan melihat benda yang nyata dengan media 3D
- 3) Media berbasis manusia, Membantu siswa dalam menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan terdahulu.
- 4) Media Audio, Dengan menggunakan alat perekam, program audio digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/ pemakai. Misalnya , pemakaian audio untuk belajar bahasa Inggris yang pemakaiannya dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja.
- 5) Media Audio Visual, Menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa
- 6) Multimedia Interaktif, Dapat digunakan dimanapun pada waktu kapanpun. Senada dengan teori revolusi pendidikan yang dibutuhkan saat ini, yaitu pembelajaran yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun
- 7) E-Learning, Dapat diakses dengan mudah
- 8) Media Realia, Mudah didapat karena memanfaatkan benda di sekitar

c. Model pembelajaran untuk kelas rendah dapat berupa Tematik, Tugas Terstruktur, Kelas Rangkap, PAIKEM, Kontekstual.

Model pembelajaran untuk kelas tinggi dapat menggunakan Portofolio, Terpadu, Kuantum (Quantum Learning), Project Based Learning, Kooperatif, Berbasis Masalah, Ekspositori, Inquiry

Alasan menggunakan model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai serta model

pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Kelebihan-kelebihan model pembelajaran tersebut yaitu :

- 1) Model Pembelajaran Inquiry, Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru
- 2) Model Pembelajaran Kontekstual, Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam belajar mengajar
- 3) Model Pembelajaran Ekspositori, guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian guru dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan
- 4) Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
- 5) Model Pembelajaran Kooperatif, siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain
- 6) Model Pembelajaran Project Based Learning, Melatih peserta dalam membuat hipotesis dalam pemecahan masalah berdasarkan konsep bisnis yang sederhana
- 7) Model Pembelajaran PAIKEM, pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik relevan dengan tingkat perkembangannya
- 8) Model Pembelajaran Kuantum (Quantum Learning), membiasakan siswa untuk melatih aktivitas kreatifnya. Sehingga, siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi lingkungannya
- 9) Model Pembelajaran Terpadu, Materi pelajaran menjadi dekat dengan kehidupan anak sehingga anak dengan mudah memahami sekaligus melakukannya

- 10) Model Pembelajaran Kelas Rangkap, Guru lebih kreatif dalam merancang pembelajaran agar tetap tercipta iklim kelas yang menyenangkan
- 11) Model Pembelajaran Tugas Terstruktur, ilmu dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik saat proses pembelajaran (pengerjaan tugas) akan membekas dan bertahan lama menjadi pengalaman berharga dalam hidupnya
- 12) Model Pembelajaran Tematik, Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik